

Abstract

Aji, Galang Rambu. 2024. *Mob Mentality as Reflected in Symbols and Archetypes in Shirley Jackson's The Lottery*. A Research Paper, Faculty of Law and Language. University of Stikubank (UNISBANK) Semarang. Supervisor: Endang Yuliani Rahayu, S.S., M.Pd.

This research is intended to examine and explore the nuance of mob mentality and define the meaning of symbols found in the short story "The Lottery," written by Shirley Jackson. To answer the questions, the writer in this study conducted several analyses in different fields of literature, namely semiotics and psychoanalysis. To answer mob mentality through character behavior, Jungian psychoanalysis conveyed the idea of exploring the unconscious state where the villagers are expected to be the cause of the mob mentality phenomenon, which later became called primordialism. Meanwhile, primordialism is the term used to describe the belief that societal identity is a natural part of human beings, as natural as speech and beliefs. However, Saussurean semiotics also need to be utilized since there are many symbols in the short story "The Lottery," written by Shirley Jackson, that represent the dark theme, including death and violence. This study implied a context-oriented approach that mostly focused on the textual content of the story. This study also employs the qualitative research design to collect, compile, and explain the findings with the data or source found in the story. The research findings show that there are three kinds of aspects of mob mentality, such as conformity, peer pressure, and violence, that represent the mob mentality phenomenon. Related to primordialism, conformity refers to the belonging of societal identity, where villagers believe that this blind tradition is part of their culture. Meanwhile, in the field of psychoanalysis, the findings show that the villagers unconsciously have the same mindset and paradigm, which collectively mingle with others' beliefs that this ritual is part of their identity. We can say that the lottery ritual in this short story is written as a symbol of the villagers existence because it has been part of them as their natural part for a long time. Finally, based on the findings above, it is clear that the characters and symbols in the story represent the mob mentality in the story.

Keyword: mob mentality, jungian psychoanalysis, semiotics, primordialism

Abstrak

A, Galang Rambu. 2024. *Mob Mentality as Reflected in Symbols and Archetypes in Shirley Jackson's The Lottery*. A Research Paper, Faculty of Law and Language. University of Stikubank (UNISBANK) Semarang. Supervisor: Endang Yuliani Rahayu, S.S., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengeksplorasi nuansa mentalitas massa dan mendefinisikan makna simbol-simbol yang terdapat dalam cerpen "The Lottery" karya Shirley Jackson. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penulis dalam penelitian ini melakukan beberapa analisis dalam bidang sastra yang berbeda, yaitu semiotika dan psikoanalisis. Untuk menjawab mentalitas massa melalui perilaku karakter, psikoanalisis Jungian menyampaikan gagasan untuk mengeksplorasi alam bawah sadar di mana penduduk desa diperkirakan menjadi penyebab fenomena mentalitas massa, yang kemudian disebut sebagai primordialisme. Sementara itu, primordialisme adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan keyakinan bahwa identitas masyarakat adalah bagian alamiah dari manusia, sealamiah ucapan dan kepercayaan. Namun, semiotika Saussurean juga perlu digunakan karena ada banyak simbol dalam cerita pendek "The Lottery" yang ditulis oleh Shirley Jackson yang merepresentasikan tema kelam, termasuk kematian dan kekerasan. Penelitian ini mengimplikasikan pendekatan yang berorientasi pada konteks yang sebagian besar berfokus pada konten tekstual cerita. Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan, menyusun, dan menjelaskan temuan-temuan dengan data atau sumber yang ditemukan dalam cerita. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada tiga jenis aspek mentalitas massa, seperti konformitas, tekanan teman sebaya, dan kekerasan, yang merepresentasikan fenomena mentalitas massa. Terkait dengan primordialisme, konformitas merujuk pada kepemilikan identitas masyarakat, di mana masyarakat desa meyakini bahwa tradisi buta ini merupakan bagian dari budaya mereka. Sementara itu, dalam bidang psikoanalisis, temuan menunjukkan bahwa masyarakat desa secara tidak sadar memiliki pola pikir dan paradigma yang sama, yang secara kolektif berbaur dengan keyakinan orang lain bahwa ritual ini adalah bagian dari identitas mereka. Dapat dikatakan bahwa ritual undian dalam cerpen ini ditulis sebagai simbol eksistensi penduduk desa karena telah menjadi bagian dari mereka sebagai bagian alamiah mereka sejak lama. Terakhir, berdasarkan temuan di atas, terlihat jelas bahwa tokoh dan simbol dalam cerita mewakili mentalitas massa dalam cerita..

Keyword: mob mentality, jungian psychoanalysis, semiotics, primordialism